

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kepercayaan pengunjung ini terbentuk dari pemahaman yang sudah dibangun terlebih dahulu, sehingga masyarakat mempercayai bahwa makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani mendatangkan berkah bagi siapa saja yang berkunjung. Anggapan masyarakat Pejambuan yang melakukan ziarah kemudian melahirkan kepercayaan sehingga makam K.H Muhammad Zaini Ghani Bin Abdul Ghani dihormati.

Perilaku yang ditunjukkan oleh masyarakat Pejambuan ketika berziarah ke makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani sangat beragam diantaranya sebelum berziarah berwudhu terlebih dahulu kemudian memasuki pintu makam dengan mengucapkan salam setelah itu membaca Al-Fatihah, Yasin, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Annas serta ada pula yang membaca sholawat kamillah, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir ditutup dengan doa selamat atau doa haul dan meletakkan kembang.

Ada pula di antara mereka yang melepas nazar, sebagai perantara agar terkabulnya berbagai permohonan Perilaku lain yang dilakukan masyarakat Pejambuan berupa mandi-mandi, upacara selamat, meminum air, berfoto sebagai

kebutuhan sosial media. Perilaku yang dilakukan tersebut semata-mata bertujuan dan makna sesuai dengan maksud atau keinginan mereka masing-masing.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengajukan saran-saran kepada pihak yang terkait ziarah terhadap makam K.H Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani, Sebagai berikut

- a. Para tokoh ulama dan tokoh masyarakat hendaknya memberikan penerangan dan penjelasan kepada masyarakat tentang batas-batas syirik, sehingga pelaksanaan ziarah makam tidak membawa masyarakat dan peziarah kepada kemusyrikan. ziarah makam ini sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur hendaknya dipelihara dan dilestarikan keberadaannya dalam upaya melestarikan Sunnah nabi.
- b. Diharapkan kepada pewaris tradisi ziarah kubur makam sebagai generasi penerus dapat memelihara dan melestarikan tradisi ziarah tersebut karena mengandung nilai-nilai luhur.